

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis teknik vokal *renget* pada nyanyian “Didong Doah Anak” masyarakat Karo di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo, maka dalam bab penutup ini akan diterangkan secara singkat mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti.

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban pokok permasalahan penelitian, yaitu :

1. Analisis Teknik Vokal *Renget* Pada Nyanyian “*Didong Doah Anak*” Masyarakat Karo di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo ditinjau dari segi melodi dan syair ini disajikan dalam bentuk senandung dan tanpa iringan alat musik. Lagu ini dinyanyikan dengan tempo *freely* (bebas) dan jumlah birama terdiri dari 109 birama dengan penulisan partitur/repertoar menggunakan notasi musik Barat tanda birama asli tempo bebas (*free meter*) dituliskan dalam nada C Mayor. Keseluruhan melodi dan syair lagu didominasi dengan perulangan nada dan ritmik serta menggunakan melodi C, C#, D, D#, E, F, F#, G, G#, A, A# dan B.

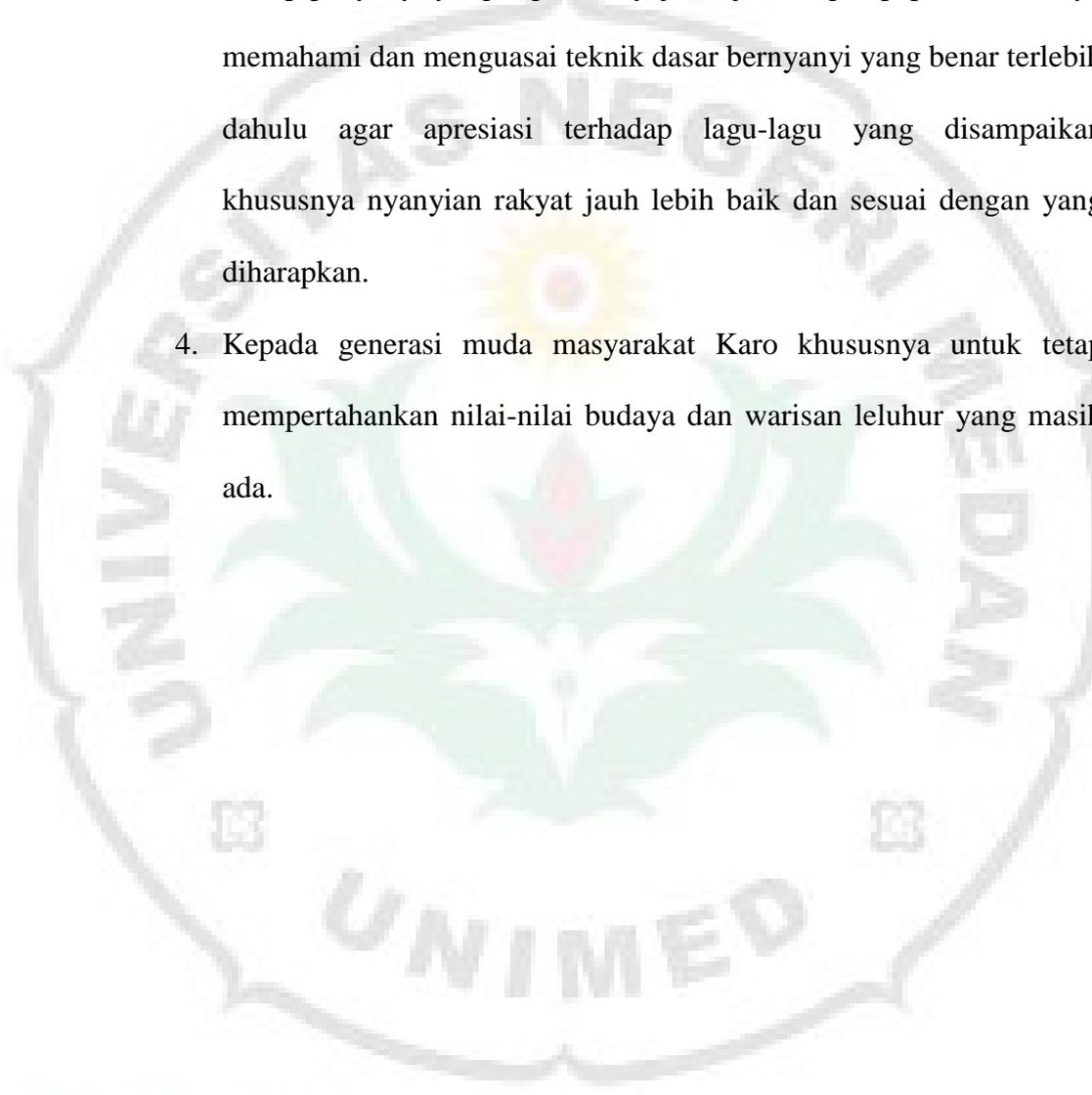
2. Proses penyajian teks dan melodi nyanyian “*Didong Doah Anak*” masyarakat Karo lebih mengutamakan penyajian syair yang beragam daripada melodi, karena melodi hanyalah perulangan dengan sedikit variasi penambahan sedangkan syair terus berkembang sesuai dengan keinginan penyaji. Secara keseluruhan teknik vokal *rengget* disajikan dengan satu suku kata dinyanyikan dalam beberapa nada dengan cara diayunkan.
3. Teknik menyanyikan nyanyian “*Didong Doah Anak*” masyarakat Karo dengan menggunakan teknik vokal *rengget* didominasi dengan penggunaan teknik pernafasan diafragma. Pengucapan artikulasi syair disesuaikan dengan kebiasaan daerah etnis Karo masing-masing. Teknik *merengget* sebagai jembatan kalimat pada syair dan melodi agar tidak terputus maknanya.

B. SARAN

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan yang diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya :

1. Menggali kembali nyanyian tradisi yang telah tertinggal bahkan punah khususnya nyanyian sejenis “*Didong Doah Anak*” yang pada zaman sekarang ini sudahlah sulit ditemukan dalam bahasa aslinya.
2. Kepada para seniman maupun aktivis budaya daerahnya masing-masing agar tetap menjaga dan melestarikan nyanyian-nyanyian rakyat yang sulit ditemukan.

3. Setiap penyanyi yang ingin menyajikan jenis lagu apapun hendaknya memahami dan menguasai teknik dasar bernyanyi yang benar terlebih dahulu agar apresiasi terhadap lagu-lagu yang disampaikan khususnya nyanyian rakyat jauh lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Kepada generasi muda masyarakat Karo khususnya untuk tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan warisan leluhur yang masih ada.



THE
Character Building
UNIVERSITY